

ABSTRAK

Zaki Islami: Fenomena Dakwah di Kalangan Salafi (Studi Fenomenologi Mubalig dan Mustami di Radio Tarbiyah Sunnah 1476 AM Kota Bandung Tentang Dakwah Salaf)

Dakwah salafiyah merupakan dakwah yang mulia dan suci, sebuah seruan yang mengajak seluruh umat manusia untuk memahami dan menjalani agama islam sebagaimana para sahabat Rasulullah, yang termasuk generasi umat saat ini, dakwah ini menyeru untuk mengikuti prinsip-prinsip mereka dalam berilmu, beramal, berjihad, berhubungan dengan penguasa, bermasyarakat, beramal ma'ruf nahi munkar, dan berbagai aktivitas kehidupan lainnya, dakwah salafiyah berdiri di atas manhaj yang shohih, disinari oleh cahaya kenabian dan lentera salaful sholih serta bertumpu pada kebeningan niat, kebenaran prinsip, kemantapan landasan dan kemurnian ajaran di tangan badai fitnah serta istiqomah dalam membina umat menuju perubahan sejati.

Manhaj adalah *ath-thariqah* atau jalan yang ditempuh para sahabat Rasulullah shallallahu'alaihi wasalam dalam memahami agama Allah. Sedangkan salaf adalah para sahabat, tabi'in dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan setia, para pengikut manhaj salaf tidak merayakan sesuatupun didalam kaum muslimin tentang urusan agama, dan hal ini berbeda dengan kelompok lain.

Penelitian ini untuk mengdeskripsikan tentang fenomena dakwah di kalangan salafi, penelitian ini menggunakan teori fenomenologi yang di kemukakan oleh Alfred Schutz, untuk menganalisis suatu fenomena dakwah di kalangan salafi, terori ini mengemukakan pada tiga aspek yaitu pengalaman, pemahaman dan pemaknaan,

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif. untuk menganalisa data metode yang digunakan adalah dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai makna dakwah salaf, pertama dakwah salaf adalah mengajak manusia untuk memahami islam sesuai dengan generasi para sahabat, berdasarkan penjelasan para ulama, kenapa demikian, karena itu adalah perintah Allah dan Rasul, Islam itu wajib di pahami melalui pemahaman para sahabat, seperti yang telah Allah Firmankan dalam surat At-Taubat ayat 100 dan hadist tentang wajibnya mengikuti para sahabat, kalau perumpamaannya orang tidak mengikuti generasi salaful sholeh dengan cara apalagi Al-Quran dan As-Sunnah akan dipahami, apakah akan dipahami oleh pikiran masing-masing, itu adalah suatu yang salah. apakah akan dipahami oleh pikiran masing-masing, itu juga adalah suatu yang salah, atau menurut kacamata filsafat atau dengan ilmu yang sedang berkembang sekarang, itu semua sesuatu yang keliru jika Al-Quran dan As-Sunnah dipahami dengan ilmu yang berkembang sekarang, pemahaman Al-Quran dan As-Sunnah yang benar adalah sesuai dengan pemahaman salaful sholeh karena mereka dalam bimbingan nabi Muhammad, itu lah hakikat dan makna dari dakwah salaf.